

ABSTRAK

Kabupaten Gunung Kidul memiliki objek wisata yang cukup potensial dan beragam, mulai dari kekayaan alam pantai, goa, bukit dan pegunungan maupun potensi seni budaya serta peninggalan sejarah. Potensi ini sangat berarti bagi Kabupaten Gunung Kidul sebagai bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan daerah tujuan wisata kedua di Indonesia. Garis pantai sepanjang lebih dari 70 KM yang dimiliki oleh Kabupaten Gunung Kidul merupakan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi sektor pariwisata alam pantai. Wisata *Eco Camp* Mangun Karsa di Pantai Grigak Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu potensi unggulan wisata pantai yang hendak dibangun oleh sektor swasta dan masyarakat lokal. Potensi wisata *Eco Camp* Mangun Karsa di Pantai Grigak menuntut masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Partisipasi masyarakat dan kearifan lokal diharapkan dapat berkontribusi serta mendukung pembangunan wisata di daerah tersebut. Pembangunan potensi pariwisata diharapkan dapat menarik wisatawan dan meningkatkan ekonomi lokal dengan menggali keunggulan *local content* untuk memperoleh pendapatan melalui retribusi maupun aktivitas perdagangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis modal sosial yang berpengaruh terhadap pembangunan ekowisata *Eco Camp* Mangun Karsa di Pantai Grigak serta bagaimana interaksi sosial antar *Stakeholders* yang terlibat dalam pembangunan ekowisata *Eco Camp* Mangun Karsa di Pantai Grigak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada informan-informan yang berperan langsung dalam pengelolaan dan pembangunan ekowisata *Eco Camp* Mangun Karsa. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan mengadopsi model analisis Miles dan Huberman, yang terdiri dari 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran modal sosial dalam pembangunan ekowisata *Eco Camp* Mangun Karsa di Pantai Grigak berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya bentuk-bentuk modal sosial yang ada dalam masyarakat seperti aspek kepercayaan, jaringan sosial, hubungan timbal balik, serta nilai dan norma. Aspek lain yang terlihat adalah aspek kepemimpinan, kerja sama serta interaksi sosial antar *stakeholders* yang terlibat. Namun ada beberapa aspek yang memiliki keterbatasan contohnya seperti hubungan timbal balik dan peran kepemimpinan sehingga pembangunan pariwisata sedikit cenderung terhambat.

Kata Kunci: Pariwisata, Modal Sosial, Interaksi Stakeholders.

ABSTRACT

Gunung Kidul Regency has tourism objects that are quite potential and diverse, ranging from the natural wealth of beaches, caves, hills and mountains as well as the potential for cultural arts and historical heritage. This potential is very meaningful for Gunung Kidul Regency as part of the Special Region of Yogyakarta which is the second tourist destination in Indonesia. The coastline of more than 70 KM owned by Gunung Kidul Regency is a huge potential to be developed into a natural coastal tourism sector. Eco Camp Mangun Karsa Tourism on Grigak Beach, Gunung Kidul Regency is one of the leading potentials for coastal tourism to be developed by the private sector and local communities. The tourism potential of Mangun Karsa Eco Camp on Grigak Beach requires the community to participate in the management and development of tourism. Community participation and local wisdom are expected to contribute and support tourism development in the area. The development of tourism potential is expected to attract tourists and improve the local economy by exploring the advantages of local content to earn income through user fees and trading activities.

This study aims to explore the types of social capital that affect the development of Eco Camp Mangun Karsa ecotourism on Grigak Beach and how social interactions between stakeholders involved in the development of Eco Camp Mangun Karsa ecotourism on Grigak Beach. This study uses qualitative methods with a case study approach. Data was collected by observing and interviewing with informants who play a direct role in the management and development of Eco Camp Mangun Karsa ecotourism. The data that has been collected is analyzed by adopting the Miles and Huberman analysis model, which consists of 4 stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the role of social capital in the ecotourism development of Eco Camp Mangun Karsa at Grigak Beach went well. This is indicated by the existence of forms of social capital that exist in society such as aspects of trust, social networks, reciprocal relationships, and values and norms. Another aspect that can be seen is the aspect of leadership, cooperation and social interaction between the stakeholders involved. However, there are several aspects that have limitations, for example, the reciprocal relationship and the role of leadership so that tourism development tends to be slightly hampered.

Keywords: Tourism, Social Capital, Stakeholder Interaction.